

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 521/Ilmu Linguistik

LAPORAN TAHUNAN
PROGRAM HIBAH FUNDAMENTAL



KETIDAKSANTUNAN (*IMPOLITENESS*) DALAM TINDAK TUTUR
KELUHAN OLEH PEMBELAJAR BAHASA INGGRIS BERLATAR
BELAKANG BUDAYA JAWA: KAJIAN PRAGMATIK
INTERLINGUAL

Tahun ke 1 dari Rencana 2 Tahun

Tim Peneliti:

Ketua

Agus Wijayanto, Ph.D.

NIDN:0609096801

Anggota

Aryati Prasetyarini, S.Pd, M.Pd.

NIDN:0605107001

Maully Halwat Hikmat, Ph.D.

NIDN:0613066801

Dibiayai oleh Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI,
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian
Nomor: 194.43/A.3-III/LPPM/V/2014, tanggal 17 Mei 2014

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
September 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Ketidaksantunan (impoliteness) dalam Tindak Tutur Keluhan oleh Pembelajar Bahasa Inggris Berlatar Belakang Budaya Jawa: Kajian Pragmatik Interlingual

Peneliti / Pelaksana

Nama Lengkap : AGUS WIJAYANTO, Ph.D
NIDN : 0609096801
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Nomor HP : 085870191011
Surel (e-mail) : agus.abdn@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : ARYATI PRASETYARINI, SP.d., M.P.d
NIDN : 0605107001
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Anggota Peneliti (2)

Nama Lengkap : MAULY HALWAT HIKMAT, Ph.D.
NIDN : 0613066801
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 50.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 110.849.000,00

Mengetahui
Dekan FKIP UMS



(Prof. Dr. Harun Joko P.)
NIP. 196304281993031001

Surakarta, 13 - 10 - 2014,
Ketua Peneliti,

(Agus Wijayanto., Ph.D)
NIP/NIK. 978

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian UMS



(Agus Ulinuha, Ph.D.)
NIP/NIK. 656

RINGKASAN HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut kajian ILP dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia yang telah dilakukan oleh Wijayanto dkk. (2013) dengan fokus pada penggunaan ketidaksantunan (*impoliteness*) dalam tindak tutur keluhan (*complaint*) oleh pembelajar bahasa Inggris. Ketidaksantunan yang dimaksud adalah bahasa yang secara sengaja ditujukan untuk mengancam wajah mitra tutur (Culpeper, 1996). Permasalahan yang diteliti **di tahun pertama** adalah: (a) Penggunaan jenis-jenis strategi keluhan apa saja yang dapat menimbulkan ketidaksantunan? (b) Bagaimanakah penggunaan bentuk-bentuk pragmatik dalam strategi keluhan yang dapat menimbulkan ketidaksantunan?, dan (c) Apakah perbedaan status sosial, jenis kelamin, dan jarak sosial dapat menyebabkan timbulnya penggunaan ketidaksantunan dalam strategi keluhan? Pada tahun pertama, penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa ujaran lisan yang berisi tindak tutur keluhan yang digunakan oleh pembelajar bahasa Inggris diperoleh dengan instrumen survey berupa ODCT (*oral discourse completion task*). Hasil data analisis menunjukkan bahwa strategi kemarahan, menuduh, mencemooh, mengancam, merupakan strategi keluhan yang banyak berisi ketidaksantunan. Dalam strategi tersebut pembelajar bahasa biasanya menggunakan kata-kata kasar dan kotor yang sebaiknya tidak muncul dalam sebuah keluhan. Data analisis juga menunjukkan bahwa perbedaan tingkat status sosial dan tingkat keakraban menyebabkan timbulnya penggunaan ketidaksantunan dalam strategi keluhan. Namun demikian perbedaan gender tidak menyebabkan terjadinya perbedaan jenis ketidaksantunan akan tetapi lebih mempengaruhi frekuensi penggunaannya: pengeluh laki-laki lebih banyak menggunakan ketidaksantunan dari pada pengeluh perempuan. Ada beberapa dugaan sementara alasan mengapa ketidaksantunan sering digunakan oleh pembelajar bahasa Inggris dalam riset ini. Yang pertama adalah pengaruh bahasa ibu, karena banyak bentuk-bentuk keluhan merupakan transfer bahasa Indonesia atau bahasa Jawa ke dalam bahasa Inggris. Kedua, pengaruh anggapan bahwa keluhan merupakan sesuatu yang perlu dilakukan secara *direct* dalam bahasa Inggris. Hal ini juga dipengaruhi oleh stereotipe bahwa penutur asli adalah orang yang terus terang jika mengatakan sesuatu.

SUMMARY

The objective of the present study is to extend interlanguage pragmatic research in Indonesian context which was previously conducted by Wijayanto et al (2013) with the focus on the involvement of impoliteness in the speech act of complaint by Indonesian learners of English. Impoliteness is defined by this study as any utterances which are intentionally to threaten the face of other interlocutors, as suggested by Culpeper (1996). The first year research focused on (a) the use of complaint strategies which could induce impoliteness, (b) the pragmalinguistic forms of complaint which involve impoliteness, (3) the influence of different social level, gender, and familiarity to the use of impoliteness in the speech act of complaint. At the first year, the research involved qualitative design with descriptive approach. The research data were in the forms of utterances of complaint elicited by means of oral discourse completion tasks (ODCT) from fifty Indonesian learners of English (female N=25, males N=25). The results show that the strategies of expressing anger/annoyance, accusing, blaming, threatening, scorn and insults involved most of the impoliteness. In those strategies the English learners involved harsh language, swear words or taboo words to express complaints. The results also show that social level and familiarity of the interlocutors induced different types of impoliteness in the complaints. Different gender influenced the frequency of impoliteness rather than the types of impoliteness: more male complainers involved impoliteness than did females. There are some hypotheses for the frequent use of impoliteness by Indonesian learners of English. First, the influence of mother tongue. It was found that a number of complaint strategies were the transfer of the strategies from the learners' mother tongue. Second, there seemed to be some misunderstanding among the learners that target language complaints have to be expressed in direct language, and hence they involved impoliteness. The stereotype of the native speakers of the target language, direct and to the point, could possibly also influence the use of direct and harsh complaints by the learners.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta petunjuk-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Banyak pihak yang telah memberikan bantuan sejak proses penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian hingga penyelesaian laporan ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada pihak-pihak yang tersebut di bawah ini:

1. Ketua Lembaga Penelitian, Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Dekan FKIP UMS dan Ketua Prodi Bahasa Inggris yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian ini
3. Mahasiswa Prodi bahasa Inggris angkatan tahun 2012 yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT berkenan memberikan limpahan pahala yang sesuai dengan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan ke depan.

Surakarta, 10 September 2014

Ketua Peneliti,

Agus Wijayanto



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani Pabelan Kartasura Tromol Pos 1 Telp. 0271-717417 Pes. 155, 156, 158 Fax. 0271-715448 Surakarta 57102
Website: <http://lppm.ums.ac.id>; <http://publikasiilmiah.ums.ac.id>, email: lppmums@ums.ac.id; lppmums@gmail.com

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN DESENTRALISASI TAHUN 2014 PROGRAM PENELITIAN HIBAH FUNDAMENTAL TAHUN PERTAMA Nomor : 194.43/A.3-III/LPPM/V/2014

Pada hari ini **Sabtu**, tanggal **Tujuh Belas**, bulan **Mei**, tahun **Dua ribu empat belas**, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1. Agus Ulinuha, Ph.D.** : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
- 2. Agus Wijayanto, Ph.D.** : Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak sepakat mengikat diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Hibah Fundamental Tahun Pertama dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut.

PASAL 1 KETENTUAN UMUM

- PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan penelitian Hibah Fundamental Tahun Pertama dengan judul: **"Ketidaksantunan (impoliteness) dalam Tindak Tutur Keluhan oleh Pembelajar Bahasa Inggris Berlatar Belakang Budaya Jawa: Kajian Pragmatik Interlingual"**
- PIHAK KEDUA dalam melaksanakan tugas dibantu oleh anggota dan tim sebagai berikut :

Jabatan	N a m a	NIDN	Fakultas/Program Studi
Ketua	Agus Wijayanto, Ph.D.	0609096801	Fakultas Keguruan dan Pendidikan/Pendidikan Bahasa Inggris
Anggota 1	Aryati Prasetyarini, S.Pd., M.Pd.	0605107001	Fakultas Keguruan dan Pendidikan/Pendidikan Bahasa Inggris
Anggota 2	Mauliy Halwal Hikmat, S.Pd., M.Hum.	0613066801	Fakultas Keguruan dan Pendidikan/Pendidikan Bahasa Inggris
Anggota 3			

PASAL 2

DASAR DAN MEKANISME PENDANAAN

1. Dasar pelaksanaan penelitian dimaksud mengacu Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor: 0263/E5/2014 tentang Penetapan Pemenang Hibah Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Program Kreativitas Mahasiswa Pelaksanaan Tahun 2014.
2. Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Bagi Dosen Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah VI Tahun Anggaran 2014 antara Koordinator Kopertis Wilayah VI Semarang dengan Ketua LPPM UMS Nomor: 007/K6/KL/SP/PENELITIAN/2014, tanggal 8 Mei 2014.
3. Sumber dana pelaksanaan penelitian dimaksud bersumber Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Kopertis Wilayah VI Nomor: Nomor : SP DIPA-023.04.2.189904/2014, tanggal 5 Desember 2013.
4. Dana pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud di atas ditetapkan sebesar **Rp 50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah)**.
5. Mekanisme pembayaran dilakukan secara bertahap, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pembayaran tahap pertama sebesar 70% setelah dana dimaksud diterima oleh bendahara LPPM UMS dan penandatanganan kontrak pelaksanaan penelitian.
 - b. Pembayaran tahap kedua sebesar 30% setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan akhir pelaksanaan penelitian, ringkasan penelitian, artikel publikasi hasil penelitian, laporan penggunaan dana penelitian dan luaran hasil penelitian (TBI Nasional terakreditasi dan/ atau TBI Internasional dan/ atau Paten/ HKI, dan/ atau rekayasa sosial dan/ atau buku ajar) kepada PIHAK PERTAMA.
6. PIHAK KEDUA bertanggungjawab mutlak dalam pembelanjaan dana penelitian dimaksud dan berkewajiban untuk menyimpan bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan.
7. PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke Kas Negara.

PASAL 3

PELAKSANAAN

1. PIHAK KEDUA bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan penelitian, pendokumentasian administrasi, pengarsipan dan pencatatan data, dan penyimpanan semua bukti-bukti pendukung pelaksanaan penelitian.
2. Apabila PIHAK KEDUA merencanakan penelitiannya bersifat multitahun dan akan melaksanakan penelitiannya pada tahun kedua/ketiga, PIHAK KEDUA diwajibkan menyerahkan proposal tahun berikutnya (lanjutan) kepada PIHAK PERTAMA bersamaan dengan penyerahan laporan akhir, ringkasan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebanyak 2-3 halaman, artikel publikasi ilmiah, atau draft buku ajar dalam bentuk *soft copy* (CD dalam format *MS Word*) sebanyak satu keping dan *hard copy* masing-masing sebanyak 2 (dua) eksemplar.
3. Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi penelitian sebagaimana telah diusulkan PIHAK KEDUA dapat dibenarkan melalui mekanisme PIHAK KEDUA mengajukan perubahan dimaksud kepada PIHAK PERTAMA untuk disampaikan ke Kopertis Wilayah VI Semarang dan Ditlitabmas Ditjen Dikti dan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari Ditlitabmas, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional.

**PASAL 4
PELAPORAN DAN LUARAN**

1. PIHAK KEDUA mengunggah secara mandiri **Laporan Kemajuan Pelaksanaan Hibah Penelitian dan Laporan Penggunaan Keuangan 70%** ke SIMLITABMAS dan diemail ke lppm@ums.ac.id/lppmums@gmail.com paling lambat tanggal **25 Juni 2014**.
2. PIHAK KEDUA menyerahkan Surat Pernyataan dan Berita Acara Serah Terima Laporan Kemajuan Pelaksanaan Hibah Penelitian, Surat Pernyataan dan Berita Acara Serah Terima Laporan Penggunaan dana 70% paling lambat tanggal **25 Juni 2014** ke LPPM UMS untuk selanjutnya diteruskan kepada Kopertis Wilayah VI dan ke Dit.Litabmas Ditjen Dikti.
3. PIHAK KEDUA wajib menyerahkan hard copy **Laporan Kemajuan Pelaksanaan Hibah Penelitian dan Laporan Penggunaan Keuangan 70%** yang bertanda tangan asli sesuai dengan ketentuan program penelitian dimaksud kepada PIHAK PERTAMA sebanyak tiga eksemplar, selambat-lambatnya **30 Juni 2014**.
4. PIHAK KEDUA mengunggah secara mandiri **Laporan Akhir dan Rekapitulasi Laporan Penggunaan Dana 100%** ke SIMLITABMAS dan diemail ke lppm@ums.ac.id/lppmums@gmail.com paling lambat tanggal **5 November 2014**.
5. PIHAK KEDUA mengirimkan Surat Pernyataan dan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) berupa Laporan Akhir Pelaksanaan Hibah Penelitian, Rekapitulasi Penggunaan dana 100% Pelaksanaan Hibah Penelitian dalam bentuk hard copy paling lambat tanggal **5 November 2014** ke LPPM UMS untuk selanjutnya diteruskan kepada Kopertis Wilayah VI dan ke Dit.Litabmas Ditjen Dikti.
6. PIHAK KEDUA wajib mengunggah/meng-upload secara mandiri ke dalam sistem online SIMLITABMAS, baik catatan harian, laporan kemajuan, laporan akhir, luaran, maupun dokumen penunjang penelitian sesuai dengan sistematika dan waktu yang ditentukan oleh Ditlitabmas.
7. PIHAK KEDUA wajib menyerahkan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 1 selambat-lambatnya pada tanggal **10 November 2014** dalam bentuk:
 - a. *Hard copy* laporan lengkap sebanyak lima eksemplar dengan ketentuan sbb.:
Sistematika pelaporan sesuai dengan buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditlitabmas Edisi IX. Bentuk/ukuran kertas kuarto, warna *cover* disesuaikan dengan skim penelitian, di bagian bawah halaman *cover* ditulis:

Dibiayai oleh Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian
Nomor: 007/K6/KL/SP/PENELITIAN/2014, tanggal 8 Mei 2014.

Laporan akhir hasil penelitian tersebut akan dikirimkan kepada:

- 1) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Jalan Salemba Raya 28A. Jakarta 10002;
 - 2) Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia (PDII) LIPI, Jalan Gatot Subroto No 10, Jakarta;
 - 3) BAPPENAS c.q. Biro APKO, Jalan Suropati No. 2, Jakarta;
 - 4) Perpustakaan Pusat UMS.
- b. *Hard copy* ringkasan hasil penelitian dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebanyak 2-3 halaman dan artikel publikasi ilmiah hasil penelitian sebanyak tiga eksemplar.
 - c. *Soft copy* lengkap (laporan penelitian, artikel publikasi ilmiah, dan ringkasan) dalam format *MS Word* sebanyak satu keping CD.

8. PIHAK KEDUA wajib mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang waktunya ditentukan oleh Kopertis Wilayah VI Semarang.
9. PIHAK KEDUA wajib menindaklanjuti luaran hasil penelitian dimaksud berupa/dalam bentuk:
 - a. Sebagai narasumber/pembicara pada pertemuan/seminar regional/nasional/ internasional dan menyerahkan bukti keikutsertaannya berupa sertifikat dan makalah/artikel ilmiah yang dilampirkan bersama laporan akhir penelitian kepada PIHAK PERTAMA sebagai bahan penyusunan kinerja perguruan tinggi di bidang PPM.
 - b. Publikasi pada jurnal ilmiah nasional/jurnal ilmiah nasional terakreditasi/jurnal internasional yang diakui oleh kementerian dan menyerahkan bukti pemuatannya kepada PIHAK PERTAMA sebagai bahan penyusunan kinerja perguruan tinggi di bidang PPM.
 - c. Upaya memperoleh paten dan/atau TTG dan/atau rekayasa sosial dan/atau buku ajar.

PASAL 5 SANKSI

1. Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 1, maka PIHAK KEDUA harus mengembalikan dana yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA melalui LPPM-UMS.
2. Apabila sampai batas waktu berakhirnya kegiatan dimaksud, PIHAK KEDUA belum menyerahkan hasil penelitian lengkap dengan ringkasan dan artikel publikasi ilmiah sebagaimana dipersyaratkan, maka PIHAK KEDUA sanggup dikenai sanksi membayar denda setiap hari keterlambatan dari tanggal jatuh tempo, sebesar 1 ‰, (satu permil) setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari jumlah biaya penelitian yang disetujui.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa judul-judul penelitian sebagaimana dimaksud diperoleh indikasi ketidakjujuran dan/atau itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan penelitian tersebut dinyatakan batal.
4. Konsekuensi yang ditimbulkan atas pelanggaran pasal 5 ayat 3 di atas adalah: (1) hak penelitian PIHAK KEDUA sebagaimana diatur dalam perjanjian ini dinyatakan batal; (2) PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana penelitian kepada PIHAK PERTAMA; dan (3) PIHAK KEDUA tidak diperbolehkan mengajukan dan melaksanakan penelitian sampai dengan ada keputusan pemulihan dari pihak-pihak yang berwenang.

PASAL 6 KETENTUAN LAIN

1. Apabila terjadi perselisihan antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dalam melaksanakan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah, dalam hal tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah, maka akan diselesaikan melalui jalur hukum.
2. Hasil penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dihibahkan kepada LPPM UMS.
3. Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari Pelaksanaan Penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ayat (2), ayat (3), Pasal 5 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Hasil Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan Penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Lembaga lain melalui Surat Keterangan Hibah.

5. PIHAK KEDUA berkewajiban menyetorkan Pajak sesuai ketentuan dan mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke Kas Negara.
6. Hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan-ketentuan surat perjanjian pelaksanaan penelitian ini akan dimusyawarahkan oleh kedua belah pihak.

PIHAK PERTAMA,



Agus Ulinuha, Ph.D
NIP. 656
NIDN. 0604087001

PIHAK KEDUA,



Agus Wijayanto, Ph.D.
NIK/NIP. 978
NIDN. 0609096801

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	
Ringkasan Hasil	
Kata Pengantar	
Daftar isi	
Daftar Lampiran	
Bab 1: Pendahuluan	
1.1. Latar belakang Penelitian	1
1.2. Masalah Penelitian	2
1.3. Pentingnya Penelitian	2
1.4. Target Penelitian	3
1.5. Sistematika Penelitian	4
Bab2. Kajian Teori	
2.1. Kompetensi Pragmatik	5
2.2. Interlanguage Pragmatik.....	7
2.3. Tindak Tutur Keluhan.....	10
2.4. Ketidaksantunan.....	15
2.5. Kerangka Teori.....	19
Bab 3. Metode Penelitian	
3.1. Desain Penelitian	20
3.2. Data dan Obyek Penelitian	20
3.3. Tehnik Pengumpulan Data	21
3.4. Tehnik Analisis Data	22
Bab. 4 Data Analisis dan Temuan Penelitian	
4.1. Data Analisis	
4.1.1. Strategi Keluhan yang Menimbulkan Ketidaksantunan	23
4.1.2. Pragmalinguistik Ketidaksantunan	34
4.1.3. Ketidaksantunan Berdasarkan Gender	58
4.1.4. Ketidaksantunan Berdasarkan Perbedaan Status Sosial.....	66
4.1.5. Ketidaksantunan Berdasarkan Perbedaan Jarak Sosial	69

4.1.6. Temuan Penelitian	73
--------------------------------	----

Bab. 5 Simpulan dan Implikasi Penelitian

5.1. Simpulan.....	77
5.2. Implikasi	80

Daftar Pustaka

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Data Pilot studi
3. Data Utama Penelitian
4. Draft ajuan Jurnal Internasional
5. Artikel Seminar